

Hafalan Anak Saleh

SPQ Hidayah

CV. Pena Indis
www.indisbookgroup.com

2015

Hafalan Anak Saleh

Mewujudkan generasi Qur'ani
yang sukses di dunia maupun di akhirat



Sekolah Pendidikan Dasar Al-Qur'an (S P Q) Hidayah

Hafalan Anak Saleh

Penulis:

SPQ Hidayah

ISBN:

978-602-1334-51-5

Ukuran Buku:

14 x 20 cm

Tebal Buku:

104 Halaman

Editor:

Nitha Ayesha

Desain Sampul:

Fandy Said

Tata Letak:

Fandy Said

Cetak Pertama:

Januari 2015

Diterbitkan Oleh:



CV. Pena Indis

Jalan Bitoa Lama No. 105

Kel. Antang, Kec. Manggala

Makassar - Sulawesi Selatan. 90234

No Hp: 082113883062

email: pena_indhis@yahoo.co.id

Toko Online: www.indisbookgroup.com

Sanksi Pelanggaran

Undang-Undang Hak Cipta 2002

1. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Ta'ala Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada baginda tercinta Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa sallam.

Dengan rasa syukur yang tak terhingga dan berkat taufik dan hidayah-Nya, akhirnya kami dapat menerbitkan buku yang berjudul "Hafalan Anak Saleh".

Buku "Hafalan Anak Saleh" merupakan kumpulan hafalan doa sehari-hari, bacaan salat, surah-surah pendek dan ayat-ayat pilihan. Besar harapan kami semoga buku ini dapat membantu anak-anak Muslim untuk lebih mencintai Al-Qur'an dan dapat membiasakan anak untuk berdoa dan beribadah sejak kecil. Semoga dengan hadirnya buku ini dapat mewujudkan generasi qur'ani yang sukses di dunia maupun di akhirat kelak. Insya Allah.



Jika dalam buku ini terdapat kesalahan, harap dimaafkan dan kami mohon kritik serta sarannya. Semoga Allah Ta'ala meridai dan mencurahkan rahmat-Nya kepada kita semua, aamiin.

Mukhdariah Madjid

Pembina SPQ Hidayah



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Doa Sehari-Hari	vi
1. Doa Sebelum Belajar	1
2. Doa Memperoleh Rahmat	2
3. Doa Kelancaran Bicara	3
4. Doa Kedua Orangtua	5
5. Doa Keluar Rumah	6
6. Doa Masuk Rumah	7
7. Doa Masuk WC	8
8. Doa Keluar WC	8
9. Doa Sebelum Makan	9
10. Doa Setelah Makan	10
11. Doa Ketika Lupa Membaca Doa Makan	10
12. Doa Sebelum Tidur	11
13. Doa Bangun Tidur	11
14. Doa Kebaikan Dunia Akhirat	13
15. Doa Masuk Masjid	13
16. Doa Keluar Masjid	14



17. Doa Mensyukuri Nikmat	15
18. Doa Meminta Ditunjukkan Kebenaran	16
19. Doa Kafarat Majelis	17
20. Senandung Doa Al-Qur'an	18
21. Lafadz Adzan	20
22. Doa Setelah Adzan	22
23. Doa Sesudah Wudhu	23
24. Doa Naik Kendaraan	24
25. Doa Menderita Sakit	25
26. Doa Menjenguk Orang Sakit	26
27. Doa Berpakaian	27
28. Doa Memakai Pakaian Baru	28
29. Doa Dihindarkan dari Bahaya	29
30. Doa Ketika Bercermin	30

Bacaan Salat

1. Doa Iftitah	31
2. Doa Ruku	32
3. Doa I'tidal	32
4. Doa Sujud	33



5.	Doa Duduk Diantara Dua Sujud	33
6.	Doa Tasyahud Awal	34
7.	Doa Tasyahud Akhir	35
8.	Dzikir Sesudah Salat	37

Surah – Surah Pendek

1.	Surah An-Naas	38
2.	Surah Al-Falaq	39
3.	Surah Al-Ikhlash	40
4.	Surah Al-Lahab	41
5.	Surah An-Nashr	43
6.	Surah Al-Kaafirun	44
7.	Surah Al-Kautsar	45
8.	Surah Al-Maa'uun	46
9.	Surah Quraisy	47
10.	Surah Al-Fiil	48
11.	Surah Al- Humazah	50
12.	Surah Al- 'Ashr	52
13.	Surah At-Takaatsur	53
14.	Surah Al-Qaari'ah	55



15. Surah Al- 'Aadiyaat	57
16. Surah Al-Zalzalah	59
17. Surah Al-Bayyinah	61
18. Surah Al-Qadr	64
19. Surah Al-'Alaq	66
20. Surah At-Tiin	69
21. Surah Al-Insyirah	71
22. Surah Adh-Dhuhaa	72

Ayat - Ayat Pilihan

1. QS. Al-Baqarah (2) : 255 (Ayat Kursy)	75
2. QS. Al-Baqarah (2) : 284 - 286	77
3. QS. Al-Mu'minun (23) : 1-11	81
4. QS. Al- Jumu'ah (62) : 9 - 11	84
5. QS. Ar- Rahman (55) : 1-16	86

Profil	90
---------------	----





Doa Sehari-Hari



1. Doa Sebelum Belajar

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

Rabbi zidnii 'ilman, warzuqnii fahmaa.

Artinya:

Ya Allah tambahkanlah aku ilmu, dan berilah aku karunia untuk dapat memahaminya.

Adab Belajar:

- a. Niat ikhlas karena Allah.
- b. Membaca doa belajar.
- c. Menghormati guru atau ustadz/ah.
- d. Tidak ribut.
- e. Tidak sombong dan tidak sok pintar.
- f. Memperhatikan pelajaran yang diajarkan.
- g. Tidak pemalu dalam menuntut ilmu.

- h. Bersungguh-sungguh dalam belajar.
- i. Sabar dalam menuntut ilmu.
- j. Menjauhi perbuatan dosa.
- k. Mengamalkan ilmu.

2. Doa Memperoleh Rahmat

﴿رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ
أَمْرِنَا رَشَدًا﴾

*Rabbanaa aatinaa milladunka rahmataw wa
hayyi'lanaa min amrinaa rasyadaa.*

Artinya:

Ya Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami.

Adab Memperoleh Rahmat:

- a. Beriman, berhijrah dan berjuang di jalan Allah.
- b. Ikhlas dalam melakukan ketaatan dan kebaikan.
- c. Selalu berbuat baik kepada orang lain.

- d. Memohon ampun dan bertaubat atas kesalahan yang telah dilakukan.
- e. Menjaga salat lima waktu di awal waktu
- f. Beramal saleh.

3. Doa Kelancaran Bicara

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۝٢٥ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ۝٢٦
 وَأَحِلْ لِي غُضَّةَ مِنْ لِسَانِي ۝٢٧ وَيَفْقَهُ أَقْوَابِي ۝٢٨

*Rabbisyrahlii shodrii wa yassirlii amrii wahlul
 'uqdatan millisaanii yafqohuu qaulii.*

Artinya:

Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah urusanku, dan lepaskanlah kekakuanku dari lidahku agar mereka mengerti perkataanku.

Adab Berbicara:

- a. Jangan terlalu keras suaranya.
- b. Jangan memotong pembicaraan orang lain.
- c. Memperhatikan lawan bicara.
- d. Tidak membicarakan orang lain (berghibah).

- e. Tidak memfitnah dan mengadu domba.
- f. Berkata yang baik atau diam.
- g. Jika bertiga maka tidak boleh berbisik-bisik antara dua orang tanpa mengajak yang lain (orang yang ketiga).
- h. Tidak memberi julukan yang jelek.
- i. Berbicara yang jelas sehingga orang lain paham.
- j. Jangan mencaci orang, hewan, tumbuhan dan benda mati
- k. Berbicara jujur.
- l. Menyesuaikan topik pembicaraan dengan tingkat pemahaman teman bicara.
- m. Bertutur kata lembut kepada siapa saja
- n. Janganlah membicarakan kembali semua yang kita dengar.
- o. Menghindari perdebatan dan saling membantah.
- p. Menghindari sikap mengejek, mengolok-olok dan merendahkan orang lain.

4. Doa Kedua Orangtua

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Rabbighfirli waliwaalidayya warhamhuma kama rabbayani shoghiiraa.

Artinya:

Ya Tuhanku, ampunilah dosaku dan dosa ayah serta ibuku, kasihanilah mereka sebagaimana kasih mereka padaku sewaktu aku masih kecil.

Adab Kepada Orangtua:

- a. Selalu mendoakan kedua orangtua baik ketika masih hidup maupun sudah meninggal.
- b. Mensyukuri setiap pemberian orangtua walaupun sedikit.
- c. Lemah lembut dalam berbicara kepada orangtua.
- d. Tidak boleh memanggil namanya secara langsung.

- e. Tidak boleh mengatakan “ah” atau lebih kasar lagi atau membentak-bentakny
- f. Selalu menaati kedua orangtua selama tidak bermaksiat kepada Allah.
- g. Menghormati teman dan kerabat mereka berdua.
- h. Tidak menghina orangtua orang lain.
- i. Selalu membantu orangtua dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang.
- j. Tidak duduk di tempat yang lebih tinggi dari kedua orangtua.

5. Doa Keluar Rumah

بِسْمِ اللّٰهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللّٰهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ
Bismilaahi tawakkaltu 'alallahi wa laa hawla wa laa quwwata illaa billaah.

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah, aku menyerahkan diriku pada Allah dan tidak ada daya dan kekuatan selain dengan Allah saja.

Adab Keluar Rumah:

- a. Menutup aurat.
- b. Tidak memakai wangi-wangian bagi wanita.
- c. Meminta izin orangtua/penghuni rumah yang ada.
- d. Menundukkan pandangan.
- e. Membaca doa keluar rumah.
- f. Tidak tergesa-gesa dan tidak terlalu lambat.
- g. Jika keperluan di luar rumah selesai, cepatlah pulang.

6. Doa Masuk Rumah

بِسْمِ اللَّهِ وَجِئْنَا، وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا، وَعَلَى رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا

Bismillahi walajna, wa bismillahi khorajnaa wa 'alallaahi rabbana tawakkalnaa.

Artinya:

Dengan nama Allah kami masuk rumah, dengan nama Allah aku keluar rumah, serta kepada-Nya aku berserah diri.

7. Doa Masuk WC

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

Allaahumma innii a'uudzu bika minal khubutsi wal khobaaits.

Artinya:

Wahai Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari segala kejahatan dan kotoran.

8. Doa Keluar WC

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَانِي

Alhamdu lillahil ladzii adzhaba 'annil adzaa wa'afaanii.

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan kotoranku dan membuatku sehat.

Adab Masuk dan Keluar WC:

- a. Membaca doa ketika masuk dan keluar WC.
- b. Masuk WC dengan mendahulukan kaki kiri dan keluar WC mendahulukan kaki kanan.

- c. Tidak berbicara di WC.
- d. Menjaga kebersihan WC.
- e. Tidak membawa masuk apa saja yang di dalamnya terdapat dzikir kepada Allah
- f. Tidak menghadap kiblat atau membelakanginya.
- g. Menyiram bekas kencing dan tempat kotoran.
- h. Mencuci kedua tangan setelah menunaikan hajat.

9. Doa Sebelum Makan

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Allahumma baarik lanaa fiima razaqtanaa waqinaa adzaa ban-naar.

Artinya:

Yaa Allah, berkatilah rezeki yang Engkau berikan kepada kami, dan peliharalah kami dari siksa api neraka.

10. Doa Setelah Makan

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي اَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِيْنَ.

*Alhamdu lillahhil ladzi ath-amanaa wa saqaana
waja'alanaa minal muslimiin.*

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang memberi kami makan dan minum serta menjadikan kami memeluk agama Islam.

11. Doa Ketika Lupa Membaca Doa Makan

بِسْمِ اللّٰهِ اَوَّلُهُ وَاٰخِرُهُ

Bismillahi awwalahu wa akhirahu.

Artinya:

Dengan nama Allah, pada awalnya dan akhirnya.

Adab-Adab Makan:

- a. Memulai dengan bacaan basmalah dan mengakhiri dengan bacaan hamdalah.
- b. Makan dengan tangan kanan.

- c. Memperkecil suapan.
- d. Tidak mencela makanan.
- e. Tidak terburu-buru dalam makan
- f. Jangan makan sambil bersandar, berjalan, tidur-tiduran atau berdiri.
- g. Makan ketika merasa lapar dan berhenti sebelum kenyang.

12. Doa Sebelum Tidur

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَا وَأَمُوتُ

Bismika allaahuma ahyaa wa bismika amuut.

Artinya:

Dengan menyebut nama-Mu, Ya Allah, aku hidup dan dengan menyebut Nama-Mu aku mati.

13. Doa Bangun Tidur

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ.

*Alhamdulillahil ladzii ahyanaa ba'da maa
amaatanaa wailaihin nusyuur.*

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang menghidupkan kami kembali setelah mematikan kami dan kepada-Nya (kami) akan dibangkitkan.

Adab-Adab Tidur:

- a. Berdoa sebelum tidur dan bangun tidur.
- b. Membersihkan tempat tidur.
- c. Berwudhu sebelum tidur.
- d. Sunnah mengumpulkan kedua telapak tangan kemudian meniupkan dan membaca surat Al Ikhlas, Al Falaq dan An-Nas kemudian telapak tangan diusapkan ke seluruh tubuh.
- e. Bila bermimpi buruk ucapkan ta'awudz, dan tidak menceritakan kepada siapapun. Dan bila bermimpi baik ucapkanlah hamdalah dan disunnahkan menceritakannya kepada orang yang dipercayai.

14. Doa Kebaikan Dunia Akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

*Rabbanaa aatinaa fid dunyaa hasanah, wafil
aakhirati hasanah, waqinaa 'adzaabannaar.*

Artinya:

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka.

15. Doa Masuk Masjid

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Allaahummaf tahlii abwaaba rahmatika.

Artinya:

Wahai Tuhanku, bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu

16. Doa Keluar Masjid

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ

Allaahumma innii as-aluka min fadhlika.

Artinya:

Wahai Tuhanku, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu akan segala keutamaan-Mu.

Adab di Masjid:

- a. Berpakaian yang rapi dan sopan.
- b. Masuk ke masjid dengan kaki kanan dahulu dan keluar dengan mendahulukan kaki kiri.
- c. Membaca doa ketika masuk maupun keluar masjid.
- d. Salat sunnat tahiyatul masjid sebelum duduk.
- e. Suci dari hadats kecil dan hadats besar.
- f. Memperbanyak dzikir dan membaca Al-Qur'an.
- g. Tidak boleh bersuara keras, tertawa, bersenda gurau, tepuk tangan dan berbicara sia-sia di dalam masjid.

17. Doa Mensyukuri Nikmat

رَبِّ اَوْزِعْنِي اَنْ اَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي اَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَاَنْ اَعْمَلَ
صَالِحًا تَرْضَاهُ وَاَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

*Rabbi auzi'ni an asyukura ni'matakal latii an 'amta
'alayya wa `ala waalidayya wa an a'mala shaalihan
tardaahu wa adkhill nii bi rahmatika fii `ibaadikas
shaalihin.*

Artinya:

Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh.

Adab Syukur Nikmat:

- a. Menggunakan nikmat Allah untuk ibadah.
- b. Tidak berlebih-lebihan dan tidak mubadzir.

- c. Menampakkan rasa syukur atas nikmat Allah dengan memuji Allah dan membaca hamdalah.
- d. Mensyukuri setiap nikmat walaupun sedikit.
- e. Tidak menyia-nyiakan harta tapi memanfaatkannya untuk kebaikan.

18. Doa Meminta Ditunjukkan Kebenaran

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا التَّبَاعَةَ وَأَرِنَا
الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ ُ

Allaahumma arinal haqqo haqqon warzuqnat-tiba'ah, wa arinal batila batilan warzuqnaj tinabah.

Artinya:

Ya Allah tunjukilah kami kebenaran dan berikan kami jalan untuk mengikutinya, dan tunjukanlah kami kebatilan dan berikan kami jalan untuk menjauhinya.

Adab Meminta Ditunjukkan Kebenaran:

- a. Bertaubat dan memohon ampun kepada Allah
- b. Melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

- c. Memanfaatkan waktu dengan ibadah dan amal saleh.
- d. Menghadiri majelis-majelis ilmu.
- e. Membaca dan mengamalkan Al-Qur'an.

19. Doa Kafarat Majelis

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

Subhaanaka Allaahumma wabihamdika asyhadu al-laa ilaaha illaa anta astaghfiruka wa atuubu ilaik.

Artinya: :

Maha suci Engkau ya Allah, dan dengan memuji-Mu, aku bersaksi bahwa tiada Ilah kecuali Engkau, aku mohon ampun dan bertaubat kepada-Mu.

Adab dalam Majelis:

- a. Melapang-lapangkan tempat duduk.
- b. Memberi tempat duduk bagi yang baru datang.
- c. Memperbanyak dzikir kepada Allah ﷻ

- d. Jangan duduk sambil menyandarkan tangan kiri ke belakang atau bertopang tangan kiri ke belakang.
- e. Menutup majelis dengan doa kafarat majelis.

20. Senandung Doa Al-Our'an

اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا بِالْقُرْآنِ، وَاجْعَلْهُ لَنَا إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً، اللَّهُمَّ
 نَكِّرْنَا مِنْهُ مَا نَسِينَا وَعَلِّمْنَا مِنْهُ مَا جَهِلْنَا، وَارْزُقْنَا تِلَاوَتَهُ، أَنَاءَ
 اللَّيْلِ وَأَطْرَافِ النَّهَارِ، وَاجْعَلْهُ لَنَا حُجَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Allaahummar hamna bil Qur aan waj'alhu lana imaamau wa nuurau wa hudaw wa rohmah. Allaahumma dzakkirna minhu maa nasiina wa 'allimna minhumaa jahiilna warzuqna tilaawatahu aana al laili wa athrofannahar waj'alhu lana hujjatan. Yaaa rabbal 'alamiin.

Artinya:

Ya Allah rahmatilah kami dengan Al-Qur'an. Jadikan ia imam kami, cahaya, petunjuk dan rahmat bagi kami. Ya Allah ingatkanlah kami apa

yang kami lupa dan ajarkan bagi kami apa yang kami jahil. Karuniakanlah kepada kami untuk dapat membacanya sepanjang malamnya dan sepanjang siangya. Jadikanlah ia perisai (pelindung) kami. Wahai Tuhan sekalian alam.

Adab Membaca Al-Qur'an:

- a. Membacanya dalam kondisi yang paling sempurna; misalnya suci dari hadats, menghadap kiblat, duduk dengan santun.
- b. Memperindah suaranya ketika membacanya.
- c. Memulai dengan membaca *ta'awwudz*.
- d. Di awal surat membaca basmalah kecuali Surat At-Taubah.
- e. Membaca dengan tartil, terang dan perlahan-lahan (sesuai dengan tajwid).
- f. Membacanya secara rutin.
- g. Memilih tempat yang bersih dan suci, lebih utama di masjid.
- h. Membaca Al-Qur'an dengan tenang, menjauhi tertawa, bergurau dan banyak bicara.

- i. Dianjurkan menangis ketika mendengarkan ayat-ayat siksa dan neraka, bergembira ketika mendengarkan ayat-ayat pahala dan surga.
- j. Jangan memandang kesana kemari ketika membacanya.

21. Lafadz Adzan

اللهُ أَكْبَرُ . اللهُ أَكْبَرُ . × ٢

Allahu Akbar 2x

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ . × ٢

Asyhadu allaa ilaaha Illallaah 2x

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ . × ٢

Asyhadu anna Muhammadar Rosulullah 2x

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ . × ٢

Hayya' alash sholaah 2x

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ .
x۲

Hayya' alal falaah. 2x

اللَّهُ أَكْبَرُ . اللَّهُ أَكْبَرُ .
x۲

Allaahu Akbar Allaahu Akbar

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ .

Laa Ilaaha Illallaah.

Artinya:

Allah Maha Besar 2x

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah 2x

Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan

Allah 2x

Marilah salat, 2x

Marilah menuju kemenangan, 2x

Allah Maha Besar,

Tiada Tuhan selain Allah

Adab Ketika Mendengar Adzan:

- Mendengarkan adzan dan menjawabnya dengan berdoa.
- Bergegas menuju masjid.
- Berdoa antara adzan dan iqomat, karena doanya tidak ditolak.

22. Doa Setelah Adzan

اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ
القَائِمَةِ آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَابْعَثْهُ
مَقَاماً مَحْمُوداً الَّذِي وَعَدْتَهُ

*Allaahumma rabba haadzihid da'watit taammah,
wash-sholaatill qooimah, aati muhammadanil
wasiilata wal fadhiilah, wab'atshu maqoomam
mahmuuda-nillladzi wa'adtah.*

Artinya:

Ya Allah, pemilik seruan yang sempurna ini dan salat yang ditegakkan, anugerahkanlah kepada

Nabi Muhammad; wasilah (kedudukan yang tinggi di surga) dan keutamaan (melebihi seluruh makhluk), dan bangkitkanlah beliau dalam kedudukan terpuji yang telah Engkau janjikan.

23. Doa Sesudah Wudhu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ . اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَابِينَ وَاجْعَلْنِي
مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

Asyhadu alla ilaha illallaah wahdahu la syarika lah, wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu warasuluhu. Allaahummaj'alni minat tawwabina, waj'alni minal mutatohhirina waj'alni min 'ibadikas-shaalihin.

Artinya:

Aku bersaksi tiada Tuhan melainkan Allah dan tidak ada yang menyekutukan bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba-

Nya dan utusan-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku orang yang ahli taubat dan jadikanlah aku orang yang suci dan jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang saleh.

24. Doa Naik Kendaraan

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرْنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ،
وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

Subhaanal ladzii sakhhorolanaa haadzaa wa maakunna lahuu muqriniina, wa innaa ilaa rabbinaa lamunqolibuun.

Artinya: :

Maha suci Allah yang memudahkan ini (kendaraan) bagi kami dan tiada kami mempersekutukan bagi-Nya, dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami.

Adab Naik Kendaraan:

- Membaca doa ketika naik kendaraan.
- Mendahulukan kaki kanan.

- c. Dzikir ketika melewati jalan mendaki dan menurun.
- d. Membawa bekal makanan dan minuman.
- e. Memperhatikan rambu-rambu keselamatan.

25. Doa Menderita Sakit

اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ أَجَلِي قَدْ حَضَرَ فَأَرْحِنِي وَإِنْ كَانَ مُتَأَخِّرًا فَارْفَعْنِي
وَإِنْ كَانَ بَلَاءً فَصَبِّرْنِي

Allahumma in kana ajali qad hadara fa arihni wa in kana muta-akhhiran farfa'ni wa in kana balaan fasabbairni.

Artinya: “Ya Allah, jika ajalku telah datang dalam sakitku ini, maka senangkanlah aku, jika masih jauh hilangkanlah penyakitku, dan jika sebagai cobaan, maka berikanlah kesabaran padaku.”

Adab Ketika Sakit:

- a. Rida dan sabar atas penyakit yang diderita.
- b. Tidak berputus asa dan tetap berobat.
- c. Tidak berkeluh kesah.

- d. Bertaubat dan mengerjakan amal saleh.
- e. Berprasangka baik kepada Allah
- f. Memperbanyak dzikir, membaca Al-Qur'an dan istighfar.
- g. Berserah diri dan tawakkal kepada Allah

26. Doa Menjenguk Orang Sakit

لَا بَأْسَ طَهُورًا إِنْ شَاءَ اللَّهُ

Laa ba'sa thohurun insya Allah.

Artinya:

Tidak apa, semoga menjadi penghapus dosa, jika Allah menghendakinya.

Adab Menjenguk Orang Sakit:

- a. Ikhlas hanya mencari rida Allah.
- b. Meletakkan tangan di keningnya dan berdoa.
- c. Memberi nasihat agar tabah dan sabar.
- d. Menyampaikan ucapan-ucapan yang baik yang dapat menghibur dan menguatkan jiwanya.

- e. Mengingatkannya untuk selalu berprasangka baik kepada Allah.
- f. Membawakan hadiah.
- g. Tidak berlama-lama berada di sisinya karena si sakit butuh istirahat.

27. Doa Berpakaian

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ كَسَانِيْ هٰذَا (الثَّوْبَ) وَرَزَقْنِيْهِ مِنْ
غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّْيْ وَلَا قُوَّةٍ

*Alhamdulillahilladzii kasaanii hadzaatsauba wa
razaqoniihi min ghoyri hawlinm minnii wa laa
quwatin.*

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah memakaikan pakaian ini kepadaku dan mengaruniakannya kepadaku tanpa daya dan kekuatan dariku.

28. Doa Memakai Pakaian Baru

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ كَسَوْتَنِيهِ، أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ
وَخَيْرِ مَا صَنَعَ لَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صَنَعَ
لَهُ.

*Allaahumma lakal hamdu anta kasawtanihi, as-
aluka min khairihi wa khairi maa shuni'a lah, wa
a'udzu bika min syarrihi wa syarri maa shuni'a lah.*

Artinya:

Ya Allah, hanya milik-Mu lah segala pujian. Engkaulah yang memberi pakaian ini kepadaku. Aku mohon kepada-Mu agar memperoleh kebaikan dari pakaian ini dan kebaikan yang ia diciptakan karenanya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatannya dan kejahatan yang diciptakan karenanya).

Adab Berpakaian:

- Berdoa ketika akan memakai pakaian.
- Mendahulukan anggota badan yang kanan.
- Menutup aurat.

- d. Pakaian tidak ketat dan tidak tembus pandang.
- e. Berpakaian sederhana, mengkhususkan pakaian bagus ketika hari raya, Jum'at dan ketika menghadapi tamu.

29. Doa Dihindarkan dari Bahaya

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ
وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

*Bismillahil lazi la yadurru ma'asmihi syai'un fil ardi
wa la fis sama'i wa huwassami'ul'aliim.*

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah yang bersama nama-Nya sesuatu itu tidak berbahaya di bumi dan di langit. Dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui

Adab Agar Dihindarkan dari Bahaya :

- a. Mendekatkan diri kepada Allah
- b. Selalu berdzikir kepada Allah dalam setiap keadaan.

- c. Meninggalkan maksiat .
- d. Memperbanyak doa agar dihindarkan dari bahaya.
- e. Bersedekah.

30. Doa Ketika Bercermin

اللَّهُمَّ كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خُلُقِي.

Allaahumma kamaa hassanta kholqii fa hassin khuluqii.

Artinya:

Ya Allah sebagaimana Engkau telah ciptakan aku dengan baik, maka perbaikilah akhlakku.

Adab Bercermin:

- a. Berniat dengan ikhlas agar menjadi pribadi yang rapi.
- b. Membaca doa bercermin.
- c. Bersyukur dengan apa yang diberikan oleh Allah
- d. Tidak ujub/rendah diri ketika bercermin.
- e. Tidak berlama-lama di depan cermin



Bacaan Salat



1. Doa Iftitah

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ
الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا
يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْني مِنْ
خَطَايَايَ بِالسَّلْجِ وَالْمَاءِ وَالْبَرْدِ

*Allaahumma baa-'id bainii wa baina kothoyaaya
kamaa baa'adta bainal masyriqi wal maghrib.
Allaahumma naqqinii min kothaa yaaya kamaa
yunaqqats tsaubul abyadhu minad danas.
Allaahummaghsil nii min kothaa yaaya bil maai
wats tsalji wal barod.*

Artinya:

Ya Allah jauhkanlah antara diriku dengan kesalahanku sebagaimana Engkau jauhkan antara Timur dan Barat. Ya Allah bersihkanlah diriku dari

segala kesalahan sebagaimana bersihnya kain putih dari kotoran. Ya Allah cucilah segala kesalahanku dengan air, salju, dan embun.

2. Doa Ruku

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ (۳۲)

Subhana rabbial'adziim wabihamdih (3x).

Artinya:

Maha Suci Tuhanku yang Maha Agung.

3. Doa I'tidal

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِثْلُ السَّمَاوَاتِ وَمِثْلُ الْأَرْضِ وَمِثْلُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Robaana lakalhamdu, mil ussamawati wamil ul-ardhi wamil umma syita min syain ba'du.

Artinya:

Ya Allah ya Tuhan kami, bagi-Mu-lah segala puji, sepenuh langit dan sepenuh bumi, dan sepenuh apa saja yang Engkau kehendaki sesudah itu.

4. Doa Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ (3x)

Subhaana rabbiyal a'laa wabihamdihi (3x).

Artinya-

Maha Suci, Tuhanku, Yang Maha Luhur, dan, aku memuji-Nya.

5. Doa Duduk di Antara Dua Sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْفَعْنِيْ
وَارْزُقْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَاعْفُ عَنِّيْ .

*Rabbighfirlilii , warhamnii , wajburnii , warfa'nii ,
warzuqnii , wahdinii , wa'aaifinii wa'fuanii .*

Artinya:

Ya Allah ampunilah aku, sayangi aku, tutuplah aib-aibku, angkatlah derajatku berilah aku rezeki, berilah aku petunjuk, jadikanlah aku sehat, maafkanlah aku

6. Tasyahud Awal

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ اللَّهُ • السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَتُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ • السَّلَامُ عَلَيْنَا
وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ • أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ • اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ

Attahiyatul mubarakatus salawatut toyyibatul lillaah. Assalamu'alaika ayyuhan nabiyu warahmatullaahi wabarakatuh. Assalamu'alaina wa'la 'ibadillahis salihiiin. Asyhadu alla illaha illallah, wa asyhadu anna Muhammadar Rasulullah. Allahumma salli'ala Muhammad.

Artinya:

Salam dan sejahtera, sembah bakti dan segala kebaikan bagi Allah. Salam atasmu wahai Nabi dan rahmat Allah dan keberkatan-Nya. Demikian pula mudah-mudahan dianugerahkan kepada kita dan kepada segenap hamba-hamba-Nya yang

saleh. Aku mengaku bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah. Dan aku mengaku bahwa Nabi Muhammad itu pesuruh Allah. Ya Allah berilah rahmat dan kesejahteraan kepada junjungan kita Nabi Muhammad.

7. Tasyahud Akhir

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ اللَّهُ • السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحِمَتُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ • السَّلَامُ عَلَيْنَا
وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ • أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ • اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَىٰ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا
إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ • كَمَا بَرَكَتَ عَلَىٰ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ
سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

*Attahiyatul mubarakatus solawatut toyyibatu
lillah. Assalamu'alaika ayyuhan nabiyu
warahmatullaahi wabarakatuh. Assalamu'alaina*

wa'la 'ibadillahis shalihin. Asyhadu alla illaha illallah. Wa'asyhadu anna Muhammadar Rasulullah. Allahumma salli'ala Muhammad wa'ala ali Muhammad. Kama shallaita'ala Ibrahim wa'ala ali Ibrahim. Wabarik 'ala Muhammad wa'ala ali Muhammad. Kama baarakta 'ala Ibrahim wa'ala ali Ibrhim. Fil 'alamina innaka hamidummajid.

Artinya:

Salam dan sejahtera, sembah bakti dan segala kebaikan bagi Allah. Salam atasmu wahai Nabi dan rahmat Allah dan keberkatan-Nya. Demikian pula mudah-mudahan dianugerahkan kepada kita dan kepada segenap hamba-hamba-Nya yang saleh. Aku mengaku bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah. Dan aku mengaku bahwa Nabi Muhammad itu pesuruh Allah. Ya Allah berilah rahmat dan kesejahteraan kepada junjungan kita Nabi Muhammad dan keluarga Muhammad. Seperti apa yang telah Engkau anugerahkan

kesejahteraan kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Dan berkatilah Muhammad dan keluarga Muhammad. Seperti yang Engkau berkati Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Tinggi.

8. Dzikir Sesudah Salat

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ ، أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ ، أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ .
اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ ، وَمِنْكَ السَّلَامُ ،
تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ .

*Astaghfirullaah, astaghfirullaah, astaghfirullaah.
Allaahumma antas salaam, wa minkas salaam,
tabaa rakta yaa dzal jalaali wal ikraam.*

Artinya:

Aku minta ampun kepada Allah (3x). Ya Allah, Engkau pemberi keselamatan dan dari-Mu keselamatan. Maha Suci Engkau, wahai Tuhan yang pemilik Keagungan dan Kemuliaan.

Surah - Surah Pendek

1. Surah An-Nas (6 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ
شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ
النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

- Qul a'uudzu birabbinnaas*
- Maliki nnaas*
- Ilaahi nnaas*
- Min syarril waswasil khonnaas*
- Alladzii yuwaswisu fii shuduuri nnaas*
- Minal jinnati wannaas*

Artinya:

- a. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia,
- b. Raja manusia,
- c. Sembahan manusia,
- d. dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersembunyi,
- e. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
- f. dari (golongan) jin dan manusia."

2. Surah Al Falaq (5 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ① مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ② وَمِنْ
شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ③ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي
الْعُقَدِ ④ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ⑤

- a. *Qul a'uudzu birabbil falaq*
- b. *Min syarri maa kholaq*
- c. *Wamin syarri ghaasiqin idzaa waqob*
- d. *Wamin syarrin naffaatsaati fil 'uqad*
- e. *Wamin syarri haasidin idzaa hasad*

Artinya:

- a. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh,
- b. dari kejahatan makhluk-Nya,
- c. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
- d. dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul
- e. dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."

3. Surah Al Ikhlas (4 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

- a. *Qul huwallaahu ahad*
- b. *Allaahus shomad*
- c. *Lam yalid walam yuulad*
- d. *Walam yakul lahu kufuwan ahad*

Artinya:

- a. Katakanlah (Muhammad), “Dia-lah Allah, Yang Maha Esa.
- b. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
- c. Allah tidak beranak dan tidak pula diperanakkan .
- d. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.”

4. Surah Al-Lahab (5 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ﴿١﴾ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا
 كَسَبَ ﴿٢﴾ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ﴿٣﴾ وَامْرَأَتُهُ
 حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ﴿٤﴾ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿٥﴾

- a. *Tabbat yadaa abi lahabiw watab*
- b. *Maa agnaa 'anhu ma luhu wamaa kasab*
- c. *Sayashlaanaa rondzaata lahab*
- d. *Wamro atuhuu, hammaa latal hatob*
- e. *Fii jiidihaa hablum mimmasad*

Artinya:

- a. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa!
- b. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.
- c. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.
- d. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar.
- e. Di lehernya ada tali dari sabut.

5. Surah An Nashr (3 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۝ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ
اللَّهِ أَفْوَاجًا ۝ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْ لَهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۝

- Idzaa jaa anashrullaahi walfath*
- Waro ayta nnaasa yadkhuluuna fii diinillaahi afwaajaa*
- fasabbih bihamdi rabbika wastaghfirhu, innahu kaana tawwaabaa*

Artinya:

- Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,
- dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong,
- maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima Tobat.

6. Surah Al Kafirun (6 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ يَتَّيِبُهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾
وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾
وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

- Qul yaa ayyuhal kaafiruun*
- Laa a'budu maa ta'buduun*
- Walaalaa antum 'aabiduuna maa a'bud*
- Walaalaa anaa 'aabidun maa 'abadtum*
- Walaalaa antum 'aabiduuna maa a'bud*
- Lakum diinukum waliya diin*

Artinya:

- Katakanlah (Muhammad), “Hai orang-orang kafir!
- Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,
- dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah,
- dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,

- e. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.
- f. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku

7. Surah Al Kautsar (3 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 إِنَّا أَنْعَمْنَا عَلَيْكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ﴿٢﴾
 إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

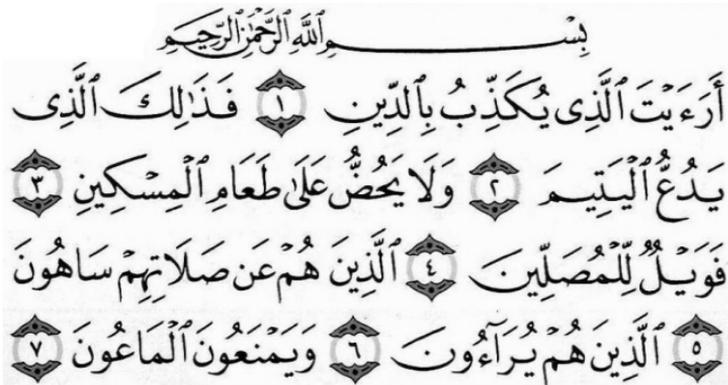
- a. *Innaa a'toina kal kautsar*
- b. *Fasolli li rabbika wanhar*
- c. *Innasyaa niaka huwal abtar*

Artinya:

- a. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu sebuah sungai di surga.
- b. Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah.

- c. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

8. Surah Al Maun (7 ayat)



- Aroaytalladzii yukadzdzibu bididiin
- Fadzalikal ladzi yadu'ul yatiim
- Walaah yahuddu 'alaa tho'amil miskiin
- Fa wailul lil mushollin
- Al ladzina hum'an salatihim saahun
- Al ladzina hum yuraa'uun
- Wa yamna'unal maa'un

Artinya:

- a. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
- b. Itulah orang yang menghardik anak yatim,
- c. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.
- d. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang salat,
- e. (yaitu) orang-orang yang lalai dari salatny,
- f. yang berbuat riya,
- g. dan enggan (menolong dengan) barang berguna.

9. Surah Quraisy (4 ayat)

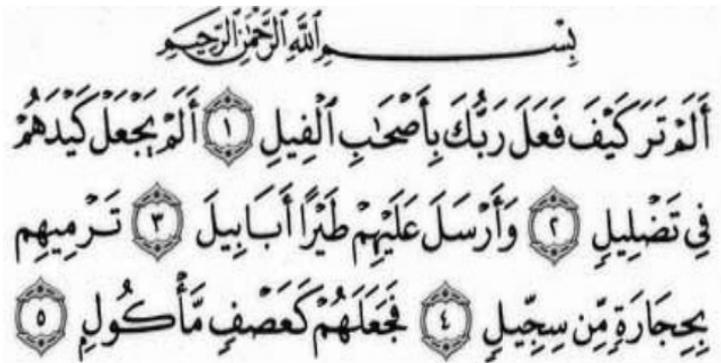
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لَا يَلْفُفُ قُرَيْشٍ ۱ إِيْلَفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ
فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۲ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ
مِّنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ ۴

- a. *Li iilaafi qurays*
- b. *Ilaa fihim rihlatasy syitaai wash shoif*
- c. *Fal ya'budu rabba hadzal bait*
- d. *Alladzi at'amahum min ju'iw wa amanahum min khouf*

Artinya:

- a. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy,
- b. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.
- c. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan pemilik rumah ini (Ka'bah),
- d. yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.

10. Surah Al Fiil (5 ayat)



- a. *Alam taro kayfa fa'ala rabbuka bi ash-haabil fil*
- b. *Alam yaj'al kaydahum fii tadhliil*
- c. *Wa-arshala 'alayhim thoyran abaabiil*
- d. *Tarmiihim bihijaarotin min sijiil*
- e. *Faja'alahum ka'ashfin ma kuul*

Artinya:

- a. Apakah engkau (Muhammad) tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?
- b. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia?
- c. Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,
- d. yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,
- e. lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

11. Surah Al Humazah (9 ayat)



- Wailul likulli humazatil lumazah*
- Allazii jama'a maalau wa'ad dadah*
- Yahsabu anna maalahuu akhladah*
- Kalla layumbazanna fil hutomah*
- Wamaa adraaka mal hutomah*
- Naarullahil muu qodah*
- Al latii tattoli'u 'alal af-idah*
- Innahaa 'alaim mu'sodah*
- Fii 'amadim mumaddadah*

Artinya:

- a. Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela,
- b. yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya,
- c. dia (manusia) mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya,
- d. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam (neraka) Huthamah.
- e. Dan tahukah kamu apa (neraka) Huthamah itu?
- f. (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan,
- g. yang (membakar) sampai ke hati.
- h. Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka.
- i. (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

12. Surah Al Ashr (3 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

وَالْعَصْرِ ﴿٢﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكُفْرٌ ﴿٣﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

- Wal 'ashr*
- Innal insaana lafii khusr*
- Illal ladziina aamanuu wa 'amilus shaalihaati watawaasow bil haqqi wa tawaasow bishshobr*

Artinya:

- Demi masa.
- Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian,
- kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat menasihati supaya mena'ati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menepati kesabaran.

13. Surah At Takatsur (8 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلْهَكُمُ التَّكَاثُرُ ۚ حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ۗ كَلَّا سَوْفَ
تَعْلَمُونَ ۙ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۙ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ
الْيَقِينِ ۙ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ۙ ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ۙ لَ
تَمَّ لَتْسُلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ۙ

- Alhaakumut takaatsur*
- Hattaa dzur tumul maqoobir*
- Kallaa saufa ta'lamuun*
- Tsumma kallaa saufa ta'lamuun*
- Kallaa lauw ta' lamuuna 'ilmal yaqiin*
- Lataro wunnal jahiim*
- Tsumma latarowunnaha 'ainal yaqiin*
- Tsumma latus alunna yaumaizin 'anin na'im*

Artinya:

- Bermegah-megahan telah melalaikan kamu,
- sampai kamu masuk ke dalam kubur.

- c. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),
- d. dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui.
- e. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin,
- f. niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim.
- g. Dan sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'Ainul yaqin (mata kepala sendiri),
- h. kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).

14. Surah Al Qari'ah (11 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْقَارِعَةُ ۝١ مَا الْقَارِعَةُ ۝٢ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ ۝٣ يَوْمَ
يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ۝٤ وَتَكُونُ الْجِبَالُ
كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ۝٥ فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ۝٦ فَهُوَ فِي
عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ۝٧ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ۝٨ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ
۝٩ وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَ ۝١٠ نَارُ حَامِيَةٍ ۝١١

- Al qoori'ah*
- Mal qoori'ah*
- Wa maa ad raaka mal qoori'ah*
- Yauma yakuunun naasu kal faraasyil mabtsuus*
- Watakuunul jibaalu kal 'ihnil mangfuus*
- Fa ammaa man tsaqulat mawaazinuh*
- Fa huwa fii ii-syatir raadiyah*
- Wa ammaa man khoffat mawaaziinuh*
- Fa ummuhuu haawiyah*
- Wa maa ad'raaka maa hiyah*
- Naarun haamiyah*

Artinya:

- a. Hari kiamat,
- b. apakah hari kiamat itu?
- c. Tahukah kamu apakah hari kiamat itu?
- d. Pada hari itu manusia seperti kupu-kupu yang beterbangan,
- e. dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.
- f. Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya,
- g. maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan.
- h. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya,
- i. maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah
- j. Dan tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?
- k. (Yaitu) api yang sangat panas

15. Surah Al ' Adiyat (11 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالْعَدِيدِ صَبْحًا ① فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا ② فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا
③ فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا ④ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ⑤ إِنَّ الْإِنْسَانَ
لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ⑥ وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ ⑦ وَإِنَّهُ لِحُبِّ
الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ⑧ أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ ⑨

- Wal 'aadiyaati dob-haa*
- Fal muuriyaati qod-haa*
- Fal muugiraati sub-haa*
- Fa asarna bihii naq'aa*
- Fa wasathna bihii jam'aa*
- Innal insaana li rabbihii lakanuud*
- Wainnahuu 'alaa dzaalika la syahid*
- Wa innahu li hubbil khairi la syadiid*
- Afala ya'lamu idzaa bu'tsira maa fil qubuur*
- Wa hussila maa fis shuduur*
- Inna rabbahum bihim yaumaizil la khabir*

Artinya:

- a. Demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-engah,
- b. dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya),
- c. dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu pagi,
- d. maka ia menerbangkan debu,
- e. dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh,
- f. sesungguhnya manusia itu sangat ingkar tidak berterima kasih kepada Tuhannya,
- g. dan sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya,
- h. dan sesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta.
- i. Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur.
- j. dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada.

- k. Sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu
Maha Mengetahui keadaan mereka.

16. Surah Az Zalzalah (8 ayat)

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١﴾ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا
﴿٢﴾ وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ﴿٣﴾ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴿٤﴾
بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ﴿٥﴾ يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا
لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ﴿٦﴾ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا
يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

- a. *Idzaazul dzilatil ardu dzildzaalaha*
b. *Wa akhrojatil ardu atsqoolaha*
c. *Wa qoolal insaanu maa laha*
d. *Yaumaizin tuhadditsu akhbaaroha*
e. *Bianna rabbaka awhaa laha*
f. *Yaumaiziy yasdurunnaasu asytaatalliyurauw
a'maa lahum*
g. *Famay ya'mal mitsqoola dzarrotin
khoirayyaroh*

*h. Wamay ya'mal mitsqoola zarrotin
syarroyyaroh*

Artinya:

- a. Apabila bumi digoncang dengan segoncang-goncangnya,
- b. dan bumi mengeluarkan isinya,
- c. dan manusia berkata, "Apa yang terjadi padanya?"
- d. Pada hari itu (ia) menceritakan berita (keadaan)nya,
- e. karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan padanya.
- f. Pada hari itu manusia bangkit berpisah-pisah untuk diperlihatkan amal-amal mereka.
- g. Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.
- h. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrah, dia akan melihat (balasan)nya.

17. Surah Al Bayyinah (8 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ
حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿١﴾ رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ﴿٢﴾
فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ ﴿٣﴾ وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ
بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ ﴿٤﴾ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ
لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ
الْقِيَمَةِ ﴿٥﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ
فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ﴿٦﴾ إِنَّ
الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ﴿٧﴾

- Lam yakunilladziina kafaruu min ahlil kitaabi wal musyrikiina munfakkiina hattaa ta'tiyahumul bayyinah*
- Rasuuluminallahi yatluu suhufam mutohharoh*
- Fiiha kutubun qoyyimah*

- d. *Wamaa tafarroqolladziina uutul kitaaba illaa mim ba'di maa jaaaa athumul bayyinah*
- e. *Wamaa umiruu illaa liya'budulloha mukhlisiina lahuddiina, hunafaa- a wayuqiimuus sholaata wayu'tuudzdakaata wadzaalika diinul qoyyimah*
- f. *Innalladziina kafaruu min ahliil kitaabi wal musyrikiina fii naari jahannama khaalidiina fiiha, ulaaaikahum syarrul bariyyah*
- g. *Innalladziina aamanuu wa 'amilusshaalihaati ulaaikahum khoirul bariyyah*
- h. *Jazaahum inda Rabbihim jannaatu adnin tajrii min tahtihal anhaaru khaalidiina fiiha abadaa, rodiyallahu 'anhum waroduu 'anhu, dzaalika liman khosyiya rabbah*

Artinya:

- a. Orang-orang kafir dari Ahli Kitab dan orang-orang musyrik, tidak akan meninggalkan (agama mereka) sehingga datang kepada mereka bukti yang nyata,

- b. (yaitu) seorang utusan dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang suci (Al-Qur'an),
- c. di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang benar.
- d. Dan tidaklah terpecah belah orang-orang Ahli Kitab melainkan setelah datang datang kepada mereka bukti yang nyata.
- e. Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah, dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat, dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar).
- f. Sungguh, orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik, (akan masuk) ke neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Mereka itu adalah sejahat-jahat makhluk.

- g. Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebaikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.
- h. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka adalah surga Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah untuk orang-orang yang takut kepada Tuhan-Nya

18. Surah Al Qadr (5 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۗ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۗ
 لَيْلَةُ الْقَدْرِ هَٰ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ۗ تَنْزِيلُ الْمَلِكِ ۗ وَالرُّوحُ
 فِيهَا يَأْتِينَ رَبَّكُمْ مِنْ كُلِّ أَمْرِ ۗ سَلَامٌ تَهَيَّأَتْ لَهُ حَتَّىٰ مَطَّلَعِ الْفَجْرِ ۗ

- a. *Innaaaa anzalnaahu fii lailatil qodr.*
- b. *Wamaaaa adraaka maa lailatul qodr.*
- c. *Lailatul qodri khoirum min alfi syahr.*
- d. *Tanazzalul malaaaaikatu warruuhu fiiha biizni rabbihim, min kulli amr.*
- e. *Salaamun hiya hatta mathlail fajr.*

Artinya:

- a. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam kemuliaan
- b. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
- c. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.
- d. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.
- e. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.

19. Surah Al ' Alaq (19 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ^١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ^٢
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ^٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ^٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا
لَمْ يَعْلَمْ^٥ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِكَفْرٍ^٦ أَتَى^٧ أَنْ رَأَاهُ اسْتَعْجَلِ^٨ إِنَّ
إِلَىٰ رَبِّكَ الرَّجْعِي^٩ أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَى^{١٠} عَبْدًا إِذَا صَلَّى^{١١}
أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَىٰ^{١٢} أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ^{١٣} أَرَأَيْتَ إِنْ
كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ^{١٤} أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ^{١٥} كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ
لَنَسْفَعْنَا بِالنَّاصِيَةِ^{١٦} نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ^{١٧} فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ^{١٨}

- Iqro' bismi rabbikalladzii kholaq*
- Kholaqol insaana min 'alaq*
- Iqro' warabbukal akram*
- Alladzii 'allama bil qolam*
- 'Allamal insaana maa lam ya'lam*
- Kallaa innal insaana layathgoo*
- Arroaahustagnaa*

- h. *Inna ilaa rabbikarruj 'aa*
- i. *Aroaytalladzii yanhaa*
- j. *'abdan idzaa shollaa*
- k. *Aroayta in kaana 'alal hudaa*
- l. *Aw amaro bit taqwaa*
- m. *Aroayta in kazzaba wa tawallaa*
- n. *Alam ya'lam biannallaha yaraa*
- o. *Kallaa laillam yantahi, lanasfaam bin naasiyah*
- p. *Naasiyatin kaazibatin khaatiah*
- q. *Falyad'u naadiyah*
- r. *Sanad'uz zabaaniyah*
- s. *Kallaa tuti'hu wasjud waqtarib*

Artinya

- a. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
- b. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
- c. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia,
- d. yang mengajar (manusia) dengan pena.
- e. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

- f. Sekali-kali tidak! Sungguh, manusia itu benar-benar melampaui batas,
- g. apabila melihat dirinya serba cukup.
- h. Sungguh, hanya kepada Tuhanmulah tempat kembali (mu).
- i. Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang,
- j. seorang hamba ketika dia melaksanakan salat,
- k. bagaimana pendapatmu jika dia (yang dilarang salat itu) berada di atas kebenaran(petunjuk),
- l. atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?
- m. Bagaimana pendapatmu jika dia (yang melarang) itu mendustakan dan berpaling?
- n. Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?
- o. Sekali-kali tidak! Sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya (ke dalam neraka),
- p. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan dan durhaka.
- q. Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),

- r. Kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah (penyiksa orang-orang yang berdosa),
- s. sekali-kali tidak! Janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Allah).

20. Surah At Tiin (8 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 وَالتَّيْنِ وَالزَّيْتُونَ ۝ وَطُورِ سَيْنِينَ ۝ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ۝
 لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ ۝ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ
 سَافِلِينَ ۝ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۝
 فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّكْرِ ۝ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَكَمِينَ ۝

- a. *Wat tiini waz zaytuun*
- b. *Wa tuuri siiniin*
- c. *Wa haazal baladil amiin*
- d. *Laqod kholaqnal insaana fii ahsani taqwiim*
- e. *Tsumma rodad'naahu asfala saafiliin*

- f. *Illal laziina aamanuu wa 'amilussoolihaati
falahum ajrun goiru mamnuun*
- g. *Famaa yukazzibuka ba'du bididin*
- h. *Alaysallaahu biahkamil haakimiin*

Artinya:

- a. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun.
- b. demi Gunung Sinai,
- c. dan demi negeri (Mekah) ini yang aman ini.
- d. Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,
- e. kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,
- f. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tidak ada putus-putusnya.
- g. Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?
- h. Bukankah Allah hakim yang paling adil?

21. Surah Al-Insyiroh (8 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۖ
الَّذِي
أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۖ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ
فَارْغَبْ ۖ

- Alam nasyroh laka shodrak*
- Wa wadho'naa 'anka wizrok*
- Alladzii anqodo zahrak*
- Warofa'naa laka dzikrok*
- Fa innama 'al usri yusraa*
- Inna ma'al usri yusraa*
- Faidzaa farogta fansob*
- Wa ilaa rabbika fargob*

Artinya:

- Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Muhammad)?

- b. dan Kami pun telah menurunkan bebanmu darimu,
- c. yang memberatkan punggungmu,
- d. dan Kami tinggikan sebutan (nama)mu bagimu.
- e. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
- f. sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
- g. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),
- h. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya engkau berharap.

21. Surah Adh Dhuha (11 ayat)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالضُّحَىٰ ① وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ② مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَاقَلَىٰ ③
 وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ④ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ
 فَتَرْضَىٰ ⑤ أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ⑥ وَوَجَدَكَ ضَالًّا

فَهْدَىٰ ﴿٧﴾ وَوَجَدَكَ عَابِلًا فَأَغْنَىٰ ﴿٨﴾ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ
 ﴿٩﴾ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١١﴾

- Wad dhuhaa*
- Wal laili idzaa sajaa*
- Maa wadda 'aka rabbuka wamaa qolaa*
- Walal aakhirotu khoirullaka minal uulaa*
- Walasawfa yu'tiika rabbuka fatardoo*
- Alam yajid' kayatiiman fa aawaa*
- Wawajadaka dhaallan fahadaa*
- Wawajadaka 'aailan fa agnaa*
- Fa ammal yatiima falaa taqhar*
- Wa ammas saaila falaa tanhar*
- Wa ammaa bini'mati rabbika fahaddits*

Artinya:

- Demi waktu duha (ketika matahari naik sepenggalah),
- dan demi malam apabila telah sunyi,
- Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu,

- d. dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang permulaan.
- e. Dan sungguh, kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, sehingga engkau menjadi puas.
- f. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungi (mu).
- g. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.
- h. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.
- i. Maka terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.
- j. Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardik (nya).
- k. Dan terhadap nikmat Tuhanmu, hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur)

Ayat-Ayat Pilihan

1. Ayat Kursy (Al-Baqarah : 255)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي
السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ
مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا
شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ
الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Allahu laa ilaaha illa huwal hayyul qoyyum. Laa ta'khudhuu sinatuw wa laa nauum. Lahuu maa fissaawaati wa maa fil ardh. man dzal ladzii yasfa'u 'indahuu illaa bi idznih. Ya'lamu maa baina aidiihim wa maa kholfahum. Wa laa yuhithuuna bi syai-in min (dengung) 'ilmihii illaa bi maasyaa-a.

Wasi'a kursiyyuhussamaawaati wal ardh. Wa laa ya-udhuu hifzhuhumaa wahuwal 'aliyyul azhiim.

Artinya:

Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup Kekal, lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. **(QS : Al-Baqarah : 255)**

2. QS. Al-Baqarah : 284 - 286

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ
تُخَفُّوهُ يُحَاسِبِكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ
وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٨٤﴾

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ، وَالْمُؤْمِنُونَ كُلُّ ءَامَنَ بِاللَّهِ
وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ، وَقَالُوا
سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا
اَكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تَأْخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ
عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا
مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ، وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا
فَأَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

284. Lillaahi maa fissaawaati wamaa fil ardi, wain
tubduu maa fii anfusikum aw tukhfuuhu yuhaa
sibkum bihillaah, fayagfiru limay yasyaau

wayuazzibu may yasyaau, wallaahu 'alaa kulli syai-in qodiir.

285. *Aamanarrasuulu bimaa unzila ilaihi mirrabbihii, wal mu'minuun, kullun aamana billaahi wa malaatikatihii, waktubihii, warasuulihii, laa nufarriqu baina ahadim mir rusulih, wa qooluu sami'naa wa atho'naa gufraanaka rabbanaa wa ilaikal masiir.*

286. *Laa yukallifullaahu nafsan illa wus ahaa, lahaa maa kasabat wa alaihaa maktasabat. Rabbanaa laa tuaa khiznaa in nasiina aw akhto'naa. Rabbanaa walaa tahmil 'alainaa isron kamaa hamaltahuu 'alal ladziina min qob linaa, rabbana walaa tuhammilnaa maa laa thaaqota lana bihii, wa'fu annaa, wagfir lanaa, warhamna, anta maulaana, fansurnaa 'alal qaumil kaafiriin.*

Artinya:

(284) Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang

perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

(285) Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): “Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya.” dan mereka mengatakan: “Kami dengar dan kami taat. (mereka berdoa): “Ampunilah kami Ya Tuhan kami dan kepada Engkau lah tempat kembali.”

(286) Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang

dikerjakannya. (mereka berdoa): “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri ma’afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.”

3. QS. Al-Mu'minun : 1 - 11

- قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾
الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾
وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾
وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ ﴿٤﴾
وَالَّذِينَ هُمْ لِقُرُوبِهِمْ حَافِظُونَ ﴿٥﴾
إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ
مَلُومِينَ ﴿٦﴾
فَمَنْ آتَىٰكَ وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ ﴿٧﴾
وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتَانَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾
وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ﴿٩﴾
أُولَٰئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ ﴿١٠﴾
الَّذِينَ يَرِثُونَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١١﴾

- a. *Qod aflahal mu'minuun*
- b. *Alladzinahum fii salatihim khaasyi 'uun*
- c. *Walladziina hum anillagwi mu'riduun*
- d. *Walladziina hum lizzakaati faa 'iluun*
- e. *Walladziina hum lifuruujihim haafizuun*
- f. *Illa 'alaaa azwaajihim aw maamalakats
aimanuhum fainnahum ghoiru maluumiin*
- g. *Famanib taghaa waraa adzaalika faulaa ika humul
aaduun*
- h. *Walladzina hum li-aamaanatihim wa 'ahdihim raa-
'uun*
- i. *Walladzina hum 'alaa sholawaatihim yuhafizuun*
- j. *Ulaa ika humul waaritsuun*
- k. *Alladzina yaritsuunal firdaus, hum fihaa kholiduun*

Artinya:

- a. Sungguh beruntung orang-orang yang beriman,
- b. (yaitu) orang yang khusyu' dalam shalatnya,
- c. dan orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna,
- d. dan orang yang menunaikan zakat,

- e. dan orang yang memelihara kemaluannya,
- f. kecuali terhadap istri-istri mereka atau hamba sahaya yang mereka miliki; maka sesungguhnya mereka tidak tercela.
- g. Tetapi barang siapa mencari di balik itu (zina, dan sebagainya), maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.
- h. dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya,
- i. serta orang yang memelihara shalatnya.
- j. Mereka itulah orang yang akan mewarisi,
- k. (yakni) yang akan mewarisi (surga) Firdaus. Mereka kekal di dalamnya.

4. QS. Al-Jumu'ah : 9 -11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا
إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ هَمَّوْا بِمُنْجَرَةٍ فَلْيَمْسُوا بِهَا وَقُرُوكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ
مِنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجَارَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّزُقِينَ ﴿١١﴾

- a. *Yaa ayyuhal ladziina aamanuu idzaa nuudiya
lissholaati miy yaumil jumu'ati fas 'auu ilaa
dzikrillaahi wadzarul bai 'a, dzaalikum khoirul
lakum in kuntum ta'lamuun.*
- b. *Fa idzaa qudiyatis sholaatu fantasyiruu fil ardi
wabtaguu min fadlillaahi wazkurullaaha katsiiron
la 'allakum tuflihuun.*

c. *Wa idzaa ro'au tijaaratan au lahwana ninfadduu ilaihaa wa tarokuuka qoومان, quka naa indallaahi khoirun minal lahwii wa minat tijaarota, wallaahu khoirur raaziqin.*

Artinya:

- a. Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan salat pada hari Jumat, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.
- b. Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung.
- c. Dan apabila melihat perdagangan atau permainan, mereka segera menuju kepadanya dan mereka tinggalkan engkau (Muhammad) sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: `Apa yang di sisi Allah adalah lebih baik daripada permainan dan

perdagangan , dan Allah pemberi rezeki yang terbaik.

5. QS. Ar-Rahman 1-16

الرَّحْمَنُ ۝١ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝٢ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝٣ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝٤

الشَّمْسُ وَالْقَمَرَ ۝٥ وَالنَّجْمِ وَالشَّجَرِ يَسْجُدَانِ ۝٦

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ۝٧ أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ۝٨

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ۝٩ وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ ۝١٠

فِيهَا فَكْهَةٌ وَالنَّخْلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ ۝١١ وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ ۝١٢

فِي آيَةِ الْآءِ رَبِّكُمْ أَتَكْذِبَانِ ۝١٣ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَلٍ كَالْفَخَّارِ ۝١٤

وَخَلَقَ الْجَعَانَ مِنْ مَارِجٍ مِنْ نَارٍ ۝١٥ فَبِآيَةِ الْآءِ رَبِّكُمْ أَتَكْذِبَانِ ۝١٦

- a. *Arrahmaan*
- b. *'Allamal qur' aan*
- c. *Kholaqol insaan*
- d. *'Allamahul bayaan*
- e. *Asy-syamsu wal qomaru bihusbaan*
- f. *Wan najmu wasy-syajaru yasjudaan*
- g. *Was samaa-a rofa-'ahaa wa wadho-'al miizaan*
- h. *Alla tatghou fil miizaan*
- i. *Wa aqiimul wazna bil qisthi wa laa tukhsirul
miizaan*
- j. *Wal ardho wa dho'ahaa lil anaam*
- k. *Fiiha faa kihatuw wan nakhlu dzaatul akmaam*
- l. *Wal habbu dzul 'asfhi war roihaan*
- m. *Fabi ayyi aalaa-I rabbikumaa tukadzzibaan*
- n. *Kholaqol insaana min sholshaalin kal fakh-khaar*
- o. *Wa kholaqol jaanna mim maarijinm min naar*
- p. *Fabi ayyi aalaa-I rabbikumaa tukadzzibaan*

Artinya:

- a. (Allah) Yang Maha Pengasih.
- b. Yang telah mengajarkan Al-Qur'an.

- c. Dia menciptakan manusia,
- d. Mengajarnya pandai berbicara.
- e. Matahari dan bulan beredar menurut perhitungan,
- f. Dan tetumbuhan dan pepohonan, keduanya tunduk (kepada-Nya)
- g. Dan langit telah ditinggikan-Nya dan Dia ciptakan keseimbangan,
- h. Agar kamu jangan merusak keseimbangan itu.
- i. Dan tegakkanlah keseimbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu.
- j. Dan bumi telah dibentangkan-Nya untuk makhluk (-Nya),
- k. di dalamnya ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang,
- l. dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya.
- m. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

- n. Dia menciptakan manusia dari tanah kering seperti tembikar,
- o. dan Dia menciptakan jin dari nyala api tanpa asap.
- p. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?



PROFIL

Sekolah Pendidikan Dasar Al-Qur'an Hidayah atau SPQ Hidayah di bawah naungan Lembaga Pendidikan Spirit Makassar ini didirikan sejak tahun 2006. Berawal dari kegiatan mengaji untuk anak-anak yang kurang mampu di sebuah rumah kontrakan kecil, kemudian pindah ke sebuah kompleks perumahan yang merupakan tempat tinggal dari Pembina, kini SPQ Hidayah memiliki ratusan santri dan alumni.

SPQ Hidayah memiliki visi mewujudkan generasi anak saleh yang cinta Al-Qur'an, cerdas dan berakhlak mulia. Materi pelajaran yang diajarkan adalah baca tulis Al-Qur'an, hafalan doa sehari-hari, bacaan salat, surah-surah pendek serta ayat-ayat pilihan. Pelajaran lainnya adalah pelajaran dasar Islam seperti aqidah, akhlak, siroh, ibadah, tajwid, dan bahasa Arab tingkat dasar. Sistem pembelajarannya pun seperti sekolah formal yang menerapkan kedisiplinan dan peraturan-

peraturan yang harus ditaati oleh santri. Diharapkan dengan kedisiplinan yang diterapkan di SPQ Hidayah, para santri fokus dan lebih serius dalam mempelajari Al-Qur'an dan pelajaran Islam lainnya. Kegiatan lainnya adalah kegiatan Ahad Ceria, Ahad Sehat dan kegiatan lomba Anak Saleh. Setiap semester santri menerima buku hasil prestasi santri (rapor) dan setiap tahun diadakan wisuda bagi santri yang telah memenuhi persyaratan lulus yaitu telah menamatkan Al-Qur'an dan telah mengikuti ujian akhir.

SPQ Hidayah beralamat di Kompleks Hartaco Indah Blok IV E No. 14 Makassar. No. HP : 08124 111 3330. Email : spqhidayah@gmail.com dan Facebook : SPQ Hidayah





Ingin Menerbitkan Buku?

Punya naskah? Ingin naskahnya segera diterbitkan?

Sahabat bisa memilih beberapa paket penerbitan berikut ini:

Hanya dengan Rp. 350.000 Impian Sahabat Memiliki Buku Karya Sendiri Akan Terwujud

Fasilitas :

- Layanan edit aksara dan penyempurnaan EyD
- Pembuatan cover buku disesuaikan dengan permintaan (1x revisi)
 - Pembuatan Layout isi bergambar
 - Pengurusan ISBN
- Mendapat 1 buku terbit, gratis ongkir seluruh Indonesia.
- Promo buku via online (blog, facebook, twitter, dan website-website yang bekerjasama dengan kami serta lomba-lomba menulis yang kami selenggarakan)
 - Royalti 10% dari buku yang terjual melalui PenA Indis
- Potongan harga 20% sebagai pengganti royalti jika buku terjual melalui penulis
 - Terbit dalam waktu 30-45 hari kerja, terhitung sejak awal kesepakatan.
 - **Penulis minimal memesan cetak buku 5 eksemplar**

Pengiriman naskah terbit Maksimal jumlah 75 halaman A4 margin 3333, font 12 pt, spasi 1,5.
Kelebihan halaman, perlembarnya dikenakan biaya Rp.1000

SEGERA hubungi ke No. Hp. 082113883062 atau
email ke www.pena_indhis@yahoo.co.id untuk info lebih lanjut.

Mau Jadi Agen?

Bagi Anda yang berminat menjadi agen atau ingin menjual buku-buku terbitan Pena Indis,

**kami beri diskon khusus 25%
untuk pembelian netto
di atas 500.000 rupiah.**

**Dan diskon 30%
untuk pembelian netto
di atas 1 juta rupiah**



Info Katalog Buku Pena Indis:
Silakan Kunjungi www.indisbookgroup.com
atau hubungi: 082113883062 (Sdr. Fandy)

www.indisbookgroup.com



Penulis Kreatif, Menulis Untuk Dakwah



 **Pena Indis**
Penulis Antologi Islamnya Islam

P e n e r b i t
PENA INDIS

Jalan Borong Raya - Antang. No: 105, Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala
Kota Makassar - Sulawesi Selatan 90234

No. Hp: 082113883062

Menerbitkan Buku Bersama Kami